

BAB III HASIL DAN ANALISIS

A. HASIL

Hasil seleksi akhir terdapat tiga jurnal yang memenuhi kriteria inklusi. Jurnal yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dibuat ringkasan jurnal yang meliputi nama peneliti, tahun terbit jurnal, desain penelitian, sampel, instrumen (alat ukur), analisis, hasil faktor analisis dan ringkasan hasil penelitian. Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukkan ke dalam tabel dan diurutkan sesuai dengan format tersebut. Kemudian jurnal dilakukan analisis terhadap isi yang terdapat dalam tujuan penelitian. Data yang sudah terkumpul kemudian dicari persamaan dan perbedaannya kemudian dibahas untuk menarik kesimpulan. Jurnal yang dilakukan *review* oleh peneliti secara singkat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Hasil Pencarian Literature

No	Penulis dan tahun	Desain , Sampel	Instrumen	Analisis	Faktor Analisis	Hasil Penelitian
1.	Agustrianti Prasetyaningtyas, 2015	D : Pendekatan kuantitatif, <i>cross sectional</i> . S : 60 pasien dan 30 perawat.	Teknik <i>survey</i> dan membagikan kuesioner.	Uji Chi - kuadrat.	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis kelamin - Umur - Lama bekerja - Karakter perawat - Kelelahan fisik - Bahasa - Dukungan pimpinan - Fasilitas - Penghargaan 	Sebesar 53% menggambarkan tidak ada hubungan yang bermakna antara karakter perawat, kelelahan fisik, dan mental, bahasa, dukungan pimpinan dan manajemen rumah sakit, fasilitas dan penghargaan dengan keefektifan komunikasi perawat dan pasien.

No	Penulis dan tahun	Desain , Sampel	Instrumen	Analisis	Hasil Faktor Analisis	Hasil Penelitian
2.	Hilda, Noorhidayah, Arsyawina., 2017	D : metode observasional analitik, pendekatan <i>croos sectional</i> . S : 71 orang perawat pelaksana.	Kuesioner faktor-faktor yang menghambat komunikasi antara perawat dengan dokter dan lembar observasi penerapan komunikasi efektif oleh perawat dengan dokter melalui telepon	Bivariat dengan uji <i>Chi Square</i> dan multivariat dengan uji regresi logistik model prediksi.	<ul style="list-style-type: none"> - Jenis kelamin - Umur - Status kepegawaian - Tingkat pendidikan - Lama bekerja - Bahasa - Etika - Persiapan komunikasi 	Ada pengaruh yang signifikan antara status kepegawaian, lama bekerja, etika, hambatan bahasa dan persiapan komunikasi dengan penerapan komunikasi efektif. Lama bekerja dan etika paling berperan dengan nilai $p < 0,05$
3.	Rezkiki Fitriana, Utami Ghita Sri., 2017	D : deskriptif analitik, <i>cross sectional</i> . S : ketua tim di RSAM sebanyak 36 orang.	Kuesioner pengetahuan, sikap, motivasi dan lembar observasi SOP SBAR.	Uji <i>Chi Square</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengetahuan - Sikap - Motivasi 	Ada hubungan sikap nilai $p = 0,003$ dan motivasi nilai $p = 0,013$ dengan penerapan komunikasi SBAR dan pengetahuan nilai $p = 1,000$ tidak berhubungan

Tabel 3.2 Karakteristik Umum dalam Penyeleksian Jurnal (n=3)

Kategori	N	%
Tahun publikasi		
2015	1	33,0
2017	2	67,0
Total	3	100
Faktor – faktor yang memengaruhi		
Pengetahuan	0	0
Ruang lingkup pengalaman	1	33,0
Karakteristik individual	2	67,0
Total	3	100
Desain penelitian		
<i>Cross Sectional</i>	3	100
Total	3	100

Dijelaskan bahwa keseluruhan jurnal dalam penelitian tersebut menggunakan desain penelitian *Cross Sectional* sebanyak 100%, sebagian jurnal faktor-faktor yang memengaruhi dalam review jurnal ini adalah karakteristik individual (67,0%), jurnal yang digunakan dalam review sebagian besar pada tahun 2017 (67,0%).

Tabel 3.3 Faktor yang Memengaruhi komunikasi Efektif

Faktor yang memengaruhi	Sumber artikel
Pengetahuan	
1. Pengetahuan	(Rezkiki & Utami, 2017)
2. Tingkat pendidikan	(Agustrianti, 2015); (Hilda & Noorhidayah, 2017)
Ruang lingkup pengalaman	
1. Lama bekerja	(Agustrianti, 2015); (Hilda & Noorhidayah, 2017)
Karakteristik individual	
1. Usia	(Agustrianti, 2015); (Hilda & Noorhidayah, 2017)
2. Jenis kelamin	(Agustrianti, 2015); (Hilda & Noorhidayah, 2017)
3. Bahasa	(Agustrianti, 2015); (Hilda & Noorhidayah, 2017)
4. Motivasi	(Rezkiki & Utami, 2017)
5. Sikap	(Rezkiki & Utami, 2017)
6. Status kepegawaian	(Hilda & Noorhidayah, 2017)
7. Dukungan	(Agustrianti, 2015)

Secara keseluruhan, karakteristik individual dan ruang lingkup pengalaman merupakan faktor-faktor yang memengaruhi komunikasi efektif yang paling sering dilakukan penelitian.

B. ANALISIS

1. Analisis Hasil *Literature* Penelitian

Diketahui bahwa terdapat tiga jurnal yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian. Secara umum jurnal tersebut memiliki persamaan dalam hal analisis yang dipakai yaitu dengan uji *Chi Square* dan menggunakan metode *Cross Sectional*. Dua jurnal memiliki penjabaran secara detail mengenai karakteristik responden sedangkan satu jurnal penelitian tidak menyebutkan secara detail seperti jurnal lainnya. Berdasarkan karakteristik responden, jenis kelamin responden mayoritas perempuan. Usia responden dalam rentang dewasa awal-dewasa akhir (20-40 tahun). Mayoritas responden dalam penelitian rata-rata menempuh pendidikan sampai ke jenjang D3 keperawatan, sedangkan lama bekerja responden yaitu kurang dari 20 tahun. Responden dalam penelitian ini adalah petugas pelayanan kesehatan yaitu perawat.

a. Karakteristik Responden

Tabel 3.4

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Responden

No	Nama Penulis Dan tahun Terbit	Karakteristik Responden	N	%
1	(Hilda & Noorhidayah, 2017)	Jenis Kelamin		
		a. Laki – laki	11	15,5
		b. Perempuan	60	84,5
		Umur		
		a. 20 – 40	37	52,1
		b. 41 – 60	34	47,9
		Status Kepegawaian		
		a. PNS	37	52,1
		b. Non PNS	34	47,9
		Tingkat pendidikan		
		a. Vokasi	55	77,5
		b. Akademis	16	22,5
		Lama Bekerja		
		a. < 20 tahun	52	73,2
b. > 20 tahun	19	26,8		
Status Pernikahan				
a. Menikah	19	26,8		
b. Belum Menikah	52	73,2		
2	(Agustrianti, 2015)	Jenis kelamin		

No	Nama Penulis Dan tahun Terbit	Karakteristik Responden	N	%
		a. Laki – laki	6	20,0
		b. Perempuan	24	80,0
		Status Pernikahan		
		a. Menikah	15	50,0
		b. Belum menikah	15	50,0
		Lama Bekerja		
		a. < 6 bulan	2	6,7
		b. 6 s.d 12 bulan	8	26,7
		c. 1 s.d 2 tahun	8	26,7
		d. > 2 tahun	12	40,0
		Tingkat Pendidikan		
		a. SPK	2	6,7
		b. D3 keperawatan	18	60,0
		c. D4 / S1 keperawatan	10	33,3
		d. Tidak sekolah	-	-
		e. SD	-	-
		f. SMP	-	-
		g. SMA	-	-
		h. > SMA	-	-
		Karakteristik Responden	<i>Mean</i>	Standar Deviasi
		Umur		
		21 s.d 46	28,90	5,756

Berdasarkan tabel frekuensi karakteristik responden diketahui bahwa pada jurnal pertama, sebanyak 60 orang (84,5%) lebih dominan berjenis kelamin perempuan dan 11 orang (15,5%) laki-laki. Umur responden sebagian besar pada umur 20 – 40 tahun (52,1%) dan mayoritas responden berstatus PNS sebanyak 37 orang (52,1%) dengan status kepegawaian Non PNS sebanyak 34 orang (47,9%). Tingkat pendidikan vokasi lebih mendominasi sebanyak 55 orang (77,5%) sedangkan tingkat pendidikan akademis sebanyak 16 orang (22,5%). Mayoritas responden berstatus menikah sebanyak 52 responden (73,2%) dengan lama bekerja responden rata – rata < 20 tahun sebanyak 52 orang (73,2%).

Hasil tabel frekuensi karakteristik responden pada jurnal kedua, didapatkan jumlah responden perempuan mendominasi sebanyak 24 orang (80,0%) dengan rata-rata usia responden 28 tahun. Tingkat pendidikan responden mayoritas pada tingkat D3 keperawatan sebanyak 18 orang (60,0%) dan paling sedikit dari tingkat pendidikan SPK sebanyak 2 orang (6,7%). Sedangkan untuk

lama bekerja mayoritas responden bekerja sudah > 2 tahun sebanyak 12 orang (40,0%).

b. Faktor – faktor yang memengaruhi komunikasi efektif

Hasil analisis faktor berdasarkan uji *Chi Square* dari tiga jurnal penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5

Uji Korelasi Faktor Yang memengaruhi Komunikasi Efektif Jurnal Pertama

Nama penulis dan tahun terbit		(Hilda & Noorhidayah, 2017)					
Variabel	Menerapkan komunikasi efektif		P value	OR / value	95% CI		
	Ya	Tidak			Lower	Upper	
Umur							
a.	20 – 40	17	20	0,660	2,460	0,936	6,467
b.	41 – 60	23	11				
Jenis Kelamin							
a.	Laki-laki	6	5	0,896	1,090	0,299	3,967
b.	perempuan	34	26				
Tingkat Pendidikan							
a.	Vokasi	33	22	0,249	0,519	0,168	0,1598
b.	Akademik	9	7				
Status Kepegawaian							
a.	PNS	16	21	0,020	0,317	0,119	0,849
b.	Non PNS	24	10				
Lama Bekerja							
a.	<20 tahun	23	29	0,001	10,717	2,243	51,208
b.	>20 tahun	17	2				

Sumber : (Hilda & Noorhidayah, 2017)

Berdasarkan tabel 3.5 diketahui bahwa umur, jenis kelamin, dan tingkat pendidikan tidak berpengaruh, sedangkan lama bekerja ($p=0,001$) dan status kepegawaian ($p=0,020$) berpengaruh terhadap penerapan komunikasi efektif. Variabel status kepegawaian menunjukkan bahwa 24 orang (70%) perawat non PNS menerapkan komunikasi efektif, dan 16 orang (43%) perawat PNS menerapkan komunikasi efektif. Sedangkan variabel lama bekerja terdapat 23 orang (44%) dengan lama bekerja < 20 tahun menerapkan komunikasi efektif dan sebanyak 17 orang (89%) dengan lama bekerja > 20 tahun juga menerapkan komunikasi efektif.

Tabel 3.6

Uji Korelasi Faktor yang Memengaruhi Komunikasi Efektif Jurnal Kedua

Nama Penerbit dan Tahun		(Agustrianti, 2015)							
Variabel		Efektif		Tidak efektif		Total		P Value	OR CI 95%
		N	%	N	%	N	%		
Karakter perawat									
a.	Kuat	7	53,8	6	46,2	13	100,0	1,000	1,037
b.	Sedang	9	52,9	8	47,1	17	100,0		
Bahasa									
a.	Mampu berbahasa daerah	7	63,6	4	36,4	11	100,0	0,699	0,600
b.	Tidak mampu berbahasa daerah	9	47,4	10	52,6	19	100,0		
Dukungan									
a.	Tinggi	10	66,7	5	33,3	15	100,0	0,272	3,000
b.	Rendah	6	40,0	9	60,0	15	100,0		

Sumber : (Agustrianti, 2015)

Berdasarkan tabel 3.6 diketahui bahwa hasil dari analisis bivariat terhadap dua variabel yang meliputi karakter perawat, bahasa dan dukungan menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna terhadap penerapan komunikasi efektif. Hasil uji statistik $p \text{ value} > 0.05$ mengindikasikan bahwa karakter perawat, bahasa dan dukungan yang diterima oleh perawat secara statistik tidak memiliki pengaruh terhadap penerapan komunikasi efektif oleh perawat. Dalam jurnal disebutkan bahwa ada tambahan variabel seperti kelelahan fisik dan mental, dan fasilitas RS. Akan tetapi dari ketiga variabel tambahan tersebut diketahui bahwa Kelelahan fisik dan mental didapatkan nilai $p \text{ value} 0,457$ dan dinyatakan tidak ada hubungan bermakna, Dukungan pimpinan dan manajemen RS mempunyai yang positif mempunyai kecenderungan 3x tinggi dalam komunikasi, tetapi dari uji statistik didapatkan nilai $p \text{ value} 0,272$ secara statistik tidak ada hubungan. Fasilitas pendukung yang disediakan oleh rumah sakit dihasilkan $p \text{ value} 0,257$ secara statistik tidak ada hubungan yang bermakna.

Tabel 3.7
Uji Korelasi Faktor yang Memengaruhi Komunikasi Efektif Jurnal
Ketiga

Nama penulis dan tahun terbit		(Rezkiki & Utami, 2017)							
Variabel		Komunikasi SBAR				Total		P value	OR
		Tidak dilaksanakan		Dilaksanakan		N	%		
		n	%	N	%				
Pengetahuan									
a.	Rendah	4	66,7	2	33,3	6	100	1,000	-
b.	Tinggi	10	66,7	10	33,3	30	100		
Sikap									
a.	Negatif	19	86,4	3	13,6	22	100	0,003	11,400
b.	Positif	5	35,7	9	64,3	14	100		(2,219 - 58,557)
Motivasi									
a.	Rendah	16	88,9	2	11,1	18	100	0,013	10,00
b.	Tinggi	8	44,4	10	55,6	18	100		(1,756 - 56,933)

Sumber : (Rezkiki & Utami, 2017)

Berdasarkan tabel 3.7 diketahui bahwa mayoritas responden dengan pengetahuan tinggi sebanyak 30 orang (66,7%) tidak melaksanakan komunikasi SBAR dan hasil uji statistik dihasilkan nilai $p = 1,000$ ($p > 0,05$) yang artinya tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan komunikasi SBAR saat timbang terima. Responden dengan sikap negatif sebanyak 22 orang (86,4%) tidak melakukan komunikasi SBAR, hasil analisis statistik didapatkan nilai $p = 0,003$ bahwa sikap perawat mempunyai hubungan terhadap penerapan komunikasi SBAR. Perawat yang mempunyai motivasi rendah sebanyak 18 orang (88,9%) cenderung tidak melaksanakan komunikasi SBAR, sehingga hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,013$ yang artinya ada hubungan antara motivasi dengan penerapan komunikasi SBAR saat timbang terima.

Tabel 3.8
Model Regresi Logistik Jurnal Pertama

Nama Penerbit dan Tahun		(Hilda & Noorhidayah, 2017)			
Variabel	B	P	OR	95%CI	
				Lower	Upper
Etika	-2.003	0.012	0.135	0.028	0.649
Persiapan komunikasi	-1.3	0.072	0.273	0.066	1.124
Lama bekerja	3.841	0.001	46.577	4.409	492.081
Konstan	1.84				

Sumber : (Hilda & Noorhidayah, 2017)

Berdasarkan hasil dari analisis multivariat uji regresi pada tabel 3.8 menunjukkan bahwa variabel lama bekerja berpengaruh pada penerapan komunikasi efektif perawat. Diketahui bahwa lama bekerja < 20 tahun (73,2%) memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai OR 46,58 setelah dikontrol dengan variabel etika dan persiapan komunikasi.

2. Analisis Kelebihan dan Kekurangan *Literature* Penelitian

Ketiga jurnal yang digunakan pada penelitian ini merupakan hasil berdasarkan seleksi dari kriteria inklusi dan disesuaikan dengan tujuan penelitian untuk menganalisis faktor–faktor yang memengaruhi keefektivitasan komunikasi pelayanan keperawatan di rumah sakit di Indonesia.

a. Kelebihan Jurnal Penelitian

- 1) Sistematika pelaporan jurnal penelitian memuat seluruh aspek penting dalam penelitian (abstrak, pendahuluan, metode penelitian, hasil, pembahasan, penutup dan daftar pustaka).
- 2) Jurnal dilengkapi dengan tabel dan narasi sehingga memudahkan pembaca untuk memahami hasil penelitian tersebut.
- 3) Pembahasan dalam ketiga jurnal tersebut disampaikan secara jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Kekurangan Jurnal Penelitian

- 1) Jurnal pertama tidak ada penjelasan tentang metodologi penelitian tentang *instrument* penelitian.
- 2) Jurnal ketiga tidak mencantumkan secara rinci tabel data demografi responden.
- 3) Ketiga jurnal belum bereputasi dan terakreditasi SINTA sehingga jurnal yang digunakan belum diakui.